



**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA DI
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 8 MALANG**

SKRIPSI

OLEH :
ERA REFINA NURSAWITRI
NPM. 22001011260



UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

2024

ABSTRAK

Nursawitri, Era Refina, 2024. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-nilai Moderasi Beragama Di Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Malang. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. Muhammad Sulistiono, M.Pd. Pembimbing 2: Qurroti A'yun, M.PdI

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam, Moderasi Beragama

Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Malang merupakan salah satu sekolah formal yang memiliki siswa dengan berbagai macam penganut agama. Uniknya meskipun sekolah tersebut tidak berbasis keislaman, tetapi sangat menjunjung tinggi nilai keislaman. Salah satunya, nilai toleransi antar umat beragama, sehingga terciptanya kondisi belajar yang efektif dan efisien. Nilai toleransi ini diperoleh dari penanaman moderasi beragama, melalui pengembangan sikap moderat terhadap agama pada siswa. Di SMA Negeri 8 Malang, selain penanaman nilai moderasi beragama dengan cara menanamkan nilai toleransi yang tinggi, juga memperhatikan penanaman nilai keadilan, serta nilai keseimbangan yang dilakukan di sekolah ini. Hal ini tidak lepas dari usaha guru pendidikan agama islam dalam menanamkan nilai-nilai moderasi beragama dengan menggunakan berbagai strategi yang mendukung.

Pada pra observasi yang dilakukan peneliti, di SMA Negeri 8 Malang, penanaman nilai moderasi beragama melalui nilai toleransi yang tinggi serta mengedepankan prinsip keadilan dan keseimbangan. Bagi siswa yang muslim memiliki program sholat Jum'at berjamaah dan program keputrian, yang dilaksanakan setiap hari Jum'at. Untuk siswa yang beragama non muslim diperbolehkan mengikuti kegiatan keagamaan yang mereka anut. Kemudian, saat proses pembelajaran di kelas pada mata pelajaran pendidikan agama Islam, guru memberikan kebebasan bagi siswa yang non muslim untuk meninggalkan kelas, dan memintanya pergi ke perpustakaan sekolah agar mempelajari materi pelajaran selanjutnya. Tetapi, jika siswa non muslim tersebut tetap ingin tinggal di kelas, guru tetap memperbolehkannya. Dengan syarat tidak mengganggu selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Dari konteks diatas, maka peneliti merumuskan fokus penelitian, yakni tentang bagaimana perencanaan yang dilakukan guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai moderasi beragama di SMA Negeri 8 Malang, pelaksanaan strategi yang digunakan guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai moderasi beragama di SMA Negeri 8 Malang, dan bagaimana hasil dari strategi yang telah digunakan guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai moderasi beragama di SMA Negeri 8 Malang.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang rencana apa yang dilakukan guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai moderasi beragama di SMA Negeri 8 Malang, strategi apa yang digunakan guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai moderasi beragama di SMA Negeri 8 Malang, dan bagaimana hasil dari strategi yang telah digunakan

guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai moderasi beragama di SMA Negeri 8 Malang.

Untuk mencapai tujuan tersebut diatas, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dan jenis penelitian studi kasus. Sumber data yang dikumpulkan berupa data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, yaitu pengamatan yang dilakukan oleh peneliti secara sistematis, metode wawancara dilakukan dengan tanya jawab secara langsung dengan sumber penelitian, dan dokumentasi mencari dan mengumpulkan data baik dari buku, jurnal, artikel, catatan, arsip-arsip, foto dan lain sebagainya yang berkaitan dengan topik penelitian mengenai strategi guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai moderasi beragama di Sekolah. Analisis data menggunakan kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi teknik.

Dalam penelitian ini, penanaman moderasi beragama di SMA Negeri 8 Malang tidak hanya dilakukan saat pembelajaran saja, tetapi diberbagai kegiatan yang melibatkan seluruh warga sekolahnya. Berdasarkan penanaman nilai-nilai moderasi beragama tersebut, maka didapatkan hasil temuan penelitian, bahwasanya Perencanaan guru pendidikan agama Islam di SMA Negeri 8 Malang merupakan hal yang penting dalam menanamkan nilai-nilai moderasi beragama. Melalui analisis kurikulum pendidikan agama Islam diintegrasikan dengan kurikulum merdeka yang fokus pada pembangunan karakter sesuai dengan profil pelajar Pancasila, pengidentifikasian nilai-nilai moderasi beragama, dan penentuan strategi untuk menunjang penanaman nilai-nilai moderasi. Pelaksanaan strategi ini bertujuan untuk mengubah sikap dan perilaku peserta didik, hal ini menyesuaikan dengan teori belajar behavioristik yang mengutamakan perubahan tingkah laku siswa sebagai akibat dari stimulus dan respons. Strategi penanaman nilai moderasi beragama melibatkan pembiasaan, memberikan nasihat, memberikan keteladanan, melakukan kedisiplinan, dan memberikan perhatian khusus. Hasilnya, peserta didik menunjukkan sikap toleransi, keadilan, dan keseimbangan dalam beragama dan berinteraksi dengan sesama. Hal ini menandakan bahwa penanaman nilai-nilai moderasi beragama telah berhasil dilakukan di SMA Negeri 8 Malang sesuai dengan teori-teori yang diperhatikan dalam proses pembelajaran.

Hal yang perlu diperhatikan sebagai saran yaitu tentang bagaimana caranya dapat meningkatkan penanaman nilai-nilai moderasi beragama di SMA Negeri 8 Malang, terus menyempurnakan perencanaan pembelajaran dengan fokus pada kurikulum agama Islam yang relevan, meningkatkan variasi strategi pembelajaran yang menginspirasi dan menjangkau peserta didik secara efektif, memberikan pelatihan dan pengembangan kompetensi kepada guru PAI, mendorong keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran, serta melakukan evaluasi dan pemantauan terhadap efektivitas penanaman nilai secara berkala untuk memastikan keberhasilan dan dampak positifnya terhadap pembentukan karakter dan sikap peserta didik.

Nursawitri, Era Refina, 2024. The Strategies of Islamic Education Teachers in Instilling Religious Moderation Values in State Senior High School 8 Malang. Thesis, Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Islamic Religion, Malang Islamic University. Supervisor 1: Dr. Muhammad Sulistiono, M.Pd. Supervisor 2: Qurroti A'yun, M.PdI

Keywords: Learning Strategies, Islamic Religious Education, Religious Moderation

SMA Negeri 8 Malang is one of the formal schools that has students from various religious backgrounds. Interestingly, although the school is not based on Islam, it highly upholds Islamic values. One of them is the value of tolerance among religious communities, thus creating an effective and efficient learning environment. This tolerance value is obtained through the cultivation of religious moderation, by developing a moderate attitude towards religion among students. In SMA Negeri 8 Malang, apart from instilling the value of religious moderation by fostering high tolerance, attention is also given to instilling the values of justice and balance in this school. This is inseparable from the efforts of Islamic religious education teachers in instilling religious moderation values using various supportive strategies.

In the pre-observation conducted by the researcher at SMA Negeri 8 Malang, the instillation of religious moderation values through high tolerance and prioritizing the principles of justice and balance was observed. For Muslim students, there are programs such as congregational Friday prayers and female programs, which are held every Friday. Non-Muslim students are allowed to participate in religious activities according to their beliefs. Then, during the classroom learning process in Islamic religious education subjects, teachers provide freedom for non-Muslim students to leave the class and study the next lesson in the school library. However, if these non-Muslim students choose to stay in class, the teacher still allows them, provided they do not disturb the learning process.

From the above context, the researcher formulated the research focus, namely on how Islamic religious education teachers plan to instill religious moderation values in SMA Negeri 8 Malang, the implementation of strategies used by Islamic religious education teachers in instilling religious moderation values in SMA Negeri 8 Malang, and the results of the strategies used by Islamic religious education teachers in instilling religious moderation values in SMA Negeri 8 Malang.

The purpose of this research is to describe the plans made by Islamic religious education teachers in instilling religious moderation values in SMA Negeri 8 Malang, the strategies used by Islamic religious education teachers in instilling religious moderation values in SMA Negeri 8 Malang, and the results of the

strategies used by Islamic religious education teachers in instilling religious moderation values in SMA Negeri 8 Malang.

To achieve the above objectives, this research uses a qualitative approach and a case study research type. The data sources collected are in the form of primary data and secondary data. Data collection techniques use observation methods, which are systematically conducted by the researcher, interview methods conducted through direct question and answer with research sources, and documentation to search and collect data from books, journals, articles, notes, archives, photos, and other related materials regarding the research topic on PAI teachers' strategies in instilling religious moderation values in schools. Data analysis uses data condensation, data presentation, and conclusion drawing. The authenticity of the data is checked using triangulation techniques.

In this research, the instillation of religious moderation at SMA Negeri 8 Malang is not only done during learning, but also in various activities involving the entire school community. Based on the cultivation of religious moderation values, research findings show that the planning of Islamic religious education teachers at SMA Negeri 8 Malang is important in instilling religious moderation values. Through curriculum analysis, Islamic religious education is integrated with a curriculum focused on character building according to the Pancasila student profile, identification of religious moderation values, and determination of strategies to support the cultivation of these values. The implementation of these strategies aims to change the attitudes and behaviors of students, in line with behaviorist learning theory which prioritizes changes in student behavior as a result of stimuli and responses. The strategy of instilling religious moderation values involves habituation, advice giving, role modeling, discipline, and special attention. As a result, students show attitudes of tolerance, justice, and balance in religion and interaction with others. This indicates that the instillation of religious moderation values has been successfully carried out at SMA Negeri 8 Malang in accordance with the theories observed in the learning process.

Recommendations to be considered include how to enhance the instillation of religious moderation values at SMA Negeri 8 Malang, continuously improving lesson planning with a focus on relevant Islamic religious education curriculum, enhancing variation in teaching strategies that inspire and effectively reach students, providing training and competency development for PAI teachers, encouraging active student involvement in learning, and conducting periodic evaluation and monitoring of the effectiveness of value instillation to ensure the success and positive impact on character formation and student attitudes.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Malang merupakan salah satu sekolah formal yang memiliki siswa dengan berbagai macam penganut agama. Unikny meskipun sekolah tersebut tidak berbasis keislaman, tetapi sangat menjunjung tinggi nilai keagamaan. Salah satunya, nilai toleransi antar umat beragama, sehingga terciptanya kondisi belajar yang efektif dan efisien. Nilai toleransi ini diperoleh dari penanaman moderasi beragama, melalui pengembangan sikap moderat terhadap agama pada siswa.

Di SMA Negeri 8 Malang, selain penanaman nilai moderasi beragama dengan cara menanamkan nilai toleransi yang tinggi, juga memperhatikan penanaman nilai keadilan, serta nilai keseimbangan yang dilakukan di sekolah ini. Seperti, siswa memiliki kebebasan untuk menjalankan kewajibannya masing-masing, mereka mendapatkan haknya secara adil dan seimbang tanpa melihat dari suku, ras, budaya, dan agama mana mereka berasal, sehingga warga sekolah ini saling menghormati dan menghargai satu sama lain.

Pada hakikatnya, moderasi beragama di SMA Negeri 8 Malang tidak hanya berkaitan dengan kemampuan siswanya yang muslim dan non muslim untuk menyesuaikan diri dan fungsi mereka di beberapa kegiatan. Lebih dari itu, dalam konteks situasi yang lebih besar, mereka diharapkan mampu berinteraksi dengan sesama siswa dan guru dari berbagai latar belakang yang berbeda secara bersama-sama dalam setiap agenda yang ada.

Moderasi beragama adalah prinsip penanaman nilai-nilai keagamaan yang dilakukan agar seseorang tidak memiliki sikap ekstrem, tidak radikal, tidak condong ke satu arah. Moderasi beragama merupakan salah satu hal yang harus diperhatikan di lingkungan sekolah, yang mana jika tidak tertanam sikap toleransi antar umat beragama, berpotensi menimbulkan pertentangan, bentrokan bahkan permusuhan antar golongan pemeluk agama. Seperti yang dikatakan Lukman Hakim, bahwa moderasi beragama digunakan sebagai pijakan utama dalam keberagaman masyarakat Indonesia. Alasannya, bahwa menjadi ciri khas umat beragama di Indonesia adalah menjalankan agama secara moderat, sejalan dengan keragaman budaya masyarakat kita yang plural. Beragama secara moderat adalah model beragama yang telah lama dipraktikkan dan tetap diperlukan hingga era saat ini (Sutrisno, 2019).

Moderasi beragama yang ditanamkan di SMA Negeri 8 Malang bukan berarti menggabungkan kebenaran atau merubah identitas dari setiap kepercayaan warga sekolahnya. Moderasi disini tidak mengurangi pentingnya kebenaran dalam suatu isu atau persoalan, seperti keanekaragaman atau hukum dalam masalah tertentu. Namun, dengan moderasi beragama, warga sekolah diajarkan agar memiliki sikap yang terbuka untuk menerima bahwa diluar diri mereka, ada sesama manusia lain yang juga memiliki hak sama seperti mereka, sebagai bagian dari masyarakat yang hidup dalam kerangka negara yang berdaulat.

Tingkat moderasi dalam keyakinan agama memiliki dampak yang luas dalam banyak aspek kehidupan sosial, mulai dari hubungan antar individu hingga dinamika masyarakat secara keseluruhan. Hal ini menimbulkan

kebutuhan mendesak untuk memahami bagaimana moderasi beragama mempengaruhi dinamika sosial, khususnya dalam konteks toleransi, konflik, serta kebijakan. Dimana SMA Negeri 8 Malang sebagai lembaga pendidikan menjadi wadah untuk menanganinya.

Pendidikan agama Islam memiliki peran besar dalam kehidupan sosial, budaya, dan politik di kehidupan saat ini. Sehingga, mengeksplorasi bagaimana nilai-nilai moderasi lebih mudah ditanamkan melalui pendidikan agama Islam. Hal ini yang menjadikan salah satu alasan SMA Negeri 8 Malang melakukan penanaman nilai moderasi beragama melalui pembelajaran pendidikan agama Islam, tujuannya agar dapat memiliki dampak yang signifikan dalam upaya mempromosikan toleransi dan pemahaman antar umat beragama di sekolah tersebut.

Kemudian, pendidikan agama Islam memiliki karakter pendidikan yang seimbang. Karena, ia bertolak dalam pengaturan kehidupan manusia secara keseluruhan dari realita agama Islam yang berdiri diatas keadilan, keseimbangan, dan pertengahan. Dimana Allah menjadikannya sebagai kekhususan utama umat Islam. Karakteristik ini dalam pendidikan Islam berarti interaksinya dengan manusia sebagai usaha untuk merealisasikan prinsip keseimbangan, keadilan dan pertengahan pada setiap perkara dari urusan kehidupan, antara berbagai segi kepribadian, ruang lingkup pemikiran, dan aplikasi dari sisi lainnya, antara tujuan agama dan dunia. Begitu juga, ia semangat untuk merealisasikan prinsip keseimbangan, pertengahan, dan keadilan antara kebutuhan-kebutuhan individu dan kebutuhan-kebutuhan masyarakat, antara hak Allah dan hak hamba, antara hak pribadi dan hak

keluarga (Ilyasir, 2017). Hal ini juga dapat menjadikan alasan pendidikan agama Islam dapat mendorong nilai-nilai moderasi sangat relevan di lingkungan SMA Negeri 8 Malang.

Guru pendidikan agama Islam di SMA Negeri 8 Malang memiliki peran penting dalam membentuk pola pikir dan sikap peserta didik. Melalui berbagai strategi dan metode pengajaran yang sesuai, mereka bisa menjadi agen perubahan dalam mengajarkan nilai-nilai moderasi, menekankan pentingnya toleransi, kerukunan, dan penghargaan terhadap perbedaan. Nilai-nilai ini merupakan poin untuk menjaga kerukunan antar sesama yang ada di sekolah, dan juga untuk tetap mendorong peserta didik dalam menguatkan kualitas iman dan takwanya.

Selain itu, guru pendidikan agama Islam di SMA Negeri 8 Malang juga berperan sebagai pembimbing yang mendorong peserta didik untuk beradaptasi dengan lingkungan sekitarnya tanpa mengorbankan atau menghilangkan identitas keagamaan mereka. Tujuannya adalah agar peserta didik dapat menempatkan diri dengan baik diberbagai situasi tanpa kehilangan esensi dari agama yang dianut, sesuai dengan praktik moderasi.

Tidak hanya guru pendidikan agama Islam, sebagai lembaga pendidikan, SMA Negeri 8 Malang juga memiliki peran signifikan dalam menanamkan nilai moderasi beragama. Dalam hal ini, tidak lepas dari kepemimpinan kepala sekolah dan juga kerja sama seluruh warga sekolah yang baik dalam persiapan untuk mengatasi segala kemungkinan ancaman paham radikalisme. Cara efektif yang digunakan untuk mencapai hal ini

adalah melalui pendekatan edukatif yang mengedepankan prinsip-prinsip perdamaian, kemudian diintegrasikan ke dalam kurikulum sekolah.

Pada pra observasi yang dilakukan peneliti, di SMA Negeri 8 Malang, penanaman nilai moderasi beragama melalui nilai toleransi yang tinggi serta mengedepankan prinsip keadilan dan keseimbangan. Bagi siswa muslim memiliki program sholat Jum'at berjamaah dan program keputrian, yang dilaksanakan setiap hari Jum'at. Untuk siswa yang selain muslim juga memiliki kegiatan keagamaan sesuai yang mereka anut. Kemudian, saat proses pembelajaran di kelas pada mata pelajaran pendidikan agama Islam, guru memberikan kebebasan bagi siswa yang non muslim untuk meninggalkan kelas, dan memintanya pergi ke perpustakaan sekolah agar mempelajari materi pelajaran selanjutnya. Tetapi, jika siswa non muslim tersebut tetap ingin tinggal di kelas, guru tetap memperbolehkannya. Dengan syarat tidak mengganggu selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Sebagai lembaga pendidikan formal yang tidak berbasis keislaman, SMA Negeri 8 Malang telah mampu mengembangkan, menanamkan, menerapkan, dan memperkuat karakter pada peserta didiknya dalam menanamkan nilai moderasi beragama, seperti mengajarkan pentingnya toleransi dan penghargaan antar umat beragama dalam lingkungan pendidikan dan juga masyarakat yang beragam, melalui pembelajaran pendidikan agama Islam, serta melalui kegiatan dan pembiasaan yang diterapkan oleh guru pendidikan agama Islam dalam menerapkan nilai-nilai moderasi beragama.

Penelitian tentang moderasi beragama di SMA Negeri 8 Malang sangat penting untuk dilakukan. Karena, dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang tingkat toleransi dan pemahaman antar agama dikalangan pelajar. Hal ini dapat membantu dalam mengembangkan strategi guru yang tepat dalam mempromosikan toleransi, pemahaman, dan kerjasama lintas agama, serta mendorong kehidupan beragama yang harmonis ditengah masyarakat yang multikultural.

Berdasarkan konteks penelitian tersebut, pembinaan nilai-nilai moderasi beragama di SMA Negeri 8 Malang, dilakukan dengan menanamkan nilai toleransi, memberikan keadilan serta keseimbangan kepada siswa yang memiliki keyakinan berbeda, melalui berbagai strategi yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam agar terhindar dari paham radikalisme. Hal ini, yang menjadikan alasan penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai-nilai Moderasi Beragama di Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Malang”**

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana perencanaan guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai moderasi beragama di SMA Negeri 8 Malang ?
2. Bagaimana pelaksanaan strategi guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai moderasi beragama di SMA Negeri 8 Malang ?
3. Bagaimana hasil strategi guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai moderasi beragama di SMA Negeri 8 Malang ?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan perencanaan guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai moderasi beragama di SMA Negeri 8 Malang.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan strategi guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai moderasi beragama di SMA Negeri 8 Malang.
3. Mendeskripsikan hasil strategi guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai moderasi beragama di SMA Negeri 8 Malang.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan secara teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam peningkatan informasi dan pemahaman ilmiah terkait dengan strategi guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai moderasi beragama di SMA Negeri 8 Malang.

2. Kegunaan secara praktis

- a. Bagi peneliti

Memberikan pengalaman baru dan memperluas wawasan mengenai strategi yang digunakan oleh guru pendidikan agama Islam untuk menanamkan nilai-nilai moderasi beragama.

- b. Bagi instansi

Dapat dijadikan bahan acuan dan evaluasi dalam pembinaan nilai-nilai moderasi beragama di SMA Negeri 8 Malang.

- c. Bagi siswa

Menjadikan siswa agar rajin belajar, dan menghargai sesama teman yang berbeda suku, agama, dan budaya.

E. Definisi Operasional

1. Strategi Guru

Strategi adalah cara atau langkah yang direncanakan, disusun, dan ditetapkan oleh guru pendidikan agama Islam, untuk melakukan kegiatan atau tindakan agar tercapainya tujuan yang dimaksud dalam menanamkan nilai-nilai moderasi beragama.

2. Pendidikan agama Islam

Pendidikan agama Islam adalah proses mengajar dan membimbing peserta didik untuk dengan memberikan pengetahuan, pemahaman, dan nilai-nilai agama Islam. Tujuan utamanya adalah untuk membentuk karakter yang taat beragama, mengajarkan prinsip-prinsip moral dan etika Islam.

3. Nilai moderasi beragama

Nilai moderasi beragama adalah prinsip penanaman nilai-nilai keagamaan yang dilakukan agar seseorang tidak memiliki sikap ekstrem, tidak radikal, tidak condong ke satu arah. Penanaman nilai-nilai moderasi beragama dapat dilakukan dengan saling menghormati dan menghargai segala bentuk keyakinan yang berbeda. Pada penelitian ini, peneliti membatasi hanya pada penanaman nilai keadilan, keseimbangan, dan toleransi yang ditanamkan pada peserta didik di SMA Negeri 8 Malang.

BAB VI

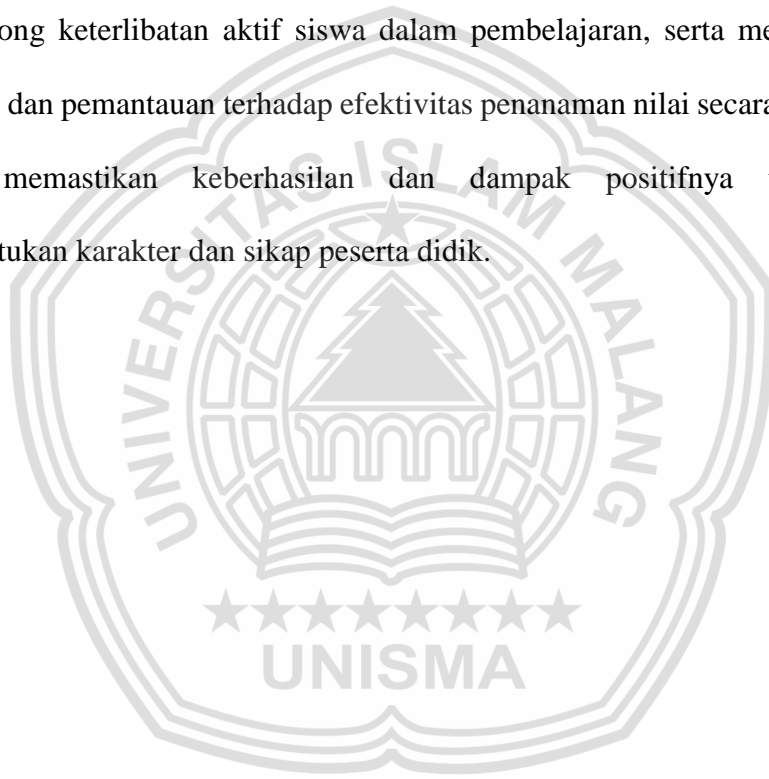
PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Perencanaan guru pendidikan agama Islam di SMA Negeri 8 Malang merupakan hal yang penting dalam menanamkan nilai-nilai moderasi beragama. Melalui analisis kurikulum pendidikan agama Islam diintegrasikan dengan kurikulum merdeka yang fokus pada pembangunan karakter sesuai dengan profil pelajar Pancasila, pengidentifikasian nilai-nilai moderasi beragama, dan penentuan strategi untuk menunjang penanaman nilai-nilai moderasi. Dengan demikian, diharapkan nilai-nilai moderasi beragama berhasil ditanamkan dengan efektif.
2. Pelaksanaan strategi ini bertujuan untuk mengubah sikap dan perilaku peserta didik, hal ini menyesuaikan dengan teori belajar behavioristik yang mengutamakan perubahan tingkah laku siswa sebagai akibat dari stimulus dan respons. Strategi penanaman nilai moderasi beragama melibatkan pembiasaan, memberikan nasihat, memberikan keteladanan, melakukan kedisiplinan, dan memberikan perhatian khusus.
3. Hasilnya, peserta didik menunjukkan sikap toleransi, keadilan, dan keseimbangan dalam beragama dan berinteraksi dengan sesama. Hal ini menandakan bahwa penanaman nilai-nilai moderasi beragama telah berhasil dilakukan di SMA Negeri 8 Malang sesuai dengan teori-teori yang diperhatikan dalam proses pembelajaran.

B. Saran

1. Untuk meningkatkan penanaman nilai-nilai moderasi beragama di SMA Negeri 8 Malang, disarankan untuk terus menyempurnakan perencanaan pembelajaran dengan fokus pada kurikulum agama Islam yang relevan.
2. Meningkatkan variasi strategi pembelajaran yang menginspirasi dan menjangkau peserta didik secara efektif, memberikan pelatihan dan pengembangan kompetensi kepada guru PAI.
3. Mendorong keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran, serta melakukan evaluasi dan pemantauan terhadap efektivitas penanaman nilai secara berkala untuk memastikan keberhasilan dan dampak positifnya terhadap pembentukan karakter dan sikap peserta didik.



DAFTAR RUJUKAN

- Ahsanulhaq, M. (2019). *Membentuk karakter religius peserta didik melalui metode pembiasaan*. Jurnal Prakarsa Paedagogia, 2(1).
- Alam, M. (2017). *Studi Implementasi Pendidikan Islam Moderat dalam Mencegah Ancaman Radikalisme di Kota Sungai Penuh Jambi*. Jurnal Islamika, 17 (2), 17-40
- Amalia, H. (2019). *Manajemen Pengembangan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Sebagai Upaya Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru PAI*. Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam, 11(1), 132-147.
- Ana, N. Y. (2018). *Penggunaan model pembelajaran discovery learning dalam peningkatan hasil belajar siswa di sekolah dasar*. Jurnal Imiah Pendidikan dan Pembelajaran, 2(1).
- Ananda, R (2019). *Rencana Pembelajaran*. (Cet I). Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPI)
- Asrori, M. (2013). *Pengertian, tujuan dan ruang lingkup strategi pembelajaran*. Madrasah: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, 5 (2), 26.
- Astriyani, R., Tahir, M., & Salam, M. M. (2023). *Penerapan Nilai-Nilai Moderasi dalam Kurikulum Merdeka Belajar*. SELING: Jurnal Program Studi PGRA, 9(2), 198-204
- Busyro, B., Ananda, A. H., & Adlan, T. S. (2019). *Moderasi Islam (Wasathiyah) di Tengah Pluralisme Agama Indonesia*. Jurnal Fuaduna: Jurnal Kajian Keagamaan dan Kemasyarakatan, 3(1), 1-12.
- Departemen Agama RI (2017). *Al-Qur'an Hafalan dan Terjemah Cet III*. Kalimalang, Jakarta: Almahira
- Djamarah, Syaiful, B. & Zein, Aswan. (2014). *Strategi Belajar Mengajar*. Cet V Jakarta: Rineka Cipta
- Edy, P. (2023). *Strategi Guru Pai Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moderasi Beragama Pada Siswa Di Kabupaten Siak*. Jurnal Ilmiah Gema Perencana, 2(2).
- Fahri, M., & Zainuri, A. (2020). *Membangun Pengawasan Berkelanjutan di Bidang Pendidikan*. Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial Dan Sains, 9(2), 213-220.
- Fauzi, A. (2018). *Moderasi Islam, Untuk Peradaban Dan Kemanusiaan*. Jurnal Islam Nusantara, 2(2), 232-244.

- Fitriyah, F., & Bisri, M. (2023). *Pembelajaran Berdiferensiasi Berdasarkan Keragaman dan Keunikan Siswa Sekolah Dasar*. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 10006-10014.
- Gunawan, H. (2021). *Internalisasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Pembelajaran*. *Atthulab: Islamic Religion Teaching and Learning Journal* 6, no. 1
- Hadiansyah, D. (2022). *Kurikulum Merdeka dan Paradigma Pembelajaran Baru*. (Cet. I). Bandung: Yrama Widya
- Hakim, T. R. (2022). *Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Membina Moderasi Kehidupan Beragama*. *Edukasiana: Jurnal Inovasi Pendidikan*, 1(4), 192-200.
- Hasan, M. (2021). *Prinsip moderasi beragama dalam kehidupan berbangsa*. *Jurnal Mubtadiin*, 7(02), 110-123.
- Hasbiyallah (2016). *Relevansi Materi Hadis Pada Jurusan Pai Dengan Bahan Ajar Quran Hadis Pada Madrasah Tsanawiyah*. *Jurnal Atthulab : Islamic Religion Teaching and Learning Journal*, 1(1),71-84. DOI: <https://doi.org/10.15575/ath.v1i1.2436>
- Hasibuan, M. (2019). *Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri untuk Meningkatkan Hasil Belajar*. *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, 3 (3), 543-549. DOI: <http://dx.doi.org/10.33578/pjr.v3i3.7073>.
- Herdiana, Y., Ali, M., Hasanah, A., & Arifin, B. S. (2021). *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai Budaya*. *Rayah Al-Islam*, 5(02), 523-541.
- Hermawan, Y. C., Juliani, W. I., & Widodo, H. (2020). *Konsep Kurikulum Dan Kurikulum Pendidikan Islam*. *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 10(1), 34-44.
- Ilyasir, F. (2017). *Pengembangan Pendidikan Islam Integratif di Indonesia; Kajian Filosofis dan Metode Implementasi*. *LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan)*, 8(1), 36-47. DOI: [http://dx.doi.org/10.21927/literasi.2017.8\(1\).36-47](http://dx.doi.org/10.21927/literasi.2017.8(1).36-47)
- Karim, H. A. (2019). *Implementasi Moderasi Pendidikan Islam Rahmatallil'Alamin dengan Nilai-Nilai Islam*. *Ri'ayah: Jurnal Sosial dan Keagamaan*, 4(01), 1-20.
- Kementerian Agama RI. (2019). *Tanya Jawab Moderasi Beragama*. (Cet. I). Jakarta Pusat: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI
- Khusaini, A. A., & Inayati, U. (2022). *Manajemen Implementasi Moderasi Beragama Dalam Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran PAI di SD*. *AL-*

- WIJDĀN Journal of Islamic Education Studies, 7(2). DOI: <https://doi.org/10.58788/alwijdn.v7i2.1734>
- Kosasih, E. (2014). *Strategi belajar dan pembelajaran implementasi kurikulum 2013*. (Cet. I). Bandung: Yrama Widya.
- Kusnadi, M., & Aditya, D. (2022). *Analisis Strategi Pembelajaran Guru Dalam Pelajaran Matematika Kurikulum 2013*. Jurnal Ilmiah Mandala Education 8(1): 915–21.
- Marzuki, I., & Hakim, L. (2019). *Strategi Pembelajaran Karakter Kerja Keras*. Rausyan Fikr: Jurnal Pemikiran dan Pencerahan, 15(1).
- Mashuri, I. (2020). *Pembelajaran PAI Berbasis Multikultural Dalam Rangka Toleransi Umat Beragama*. Edupedia: Jurnal Studi Pendidikan dan Pedagogi Islam, 4(2), 1-9. DOI: <https://doi.org/10.35316/edupedia.v4i2.661>
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, Edition 3. USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press.
- Nahar, N. I. (2016). *Penerapan teori belajar behavioristik dalam proses pembelajaran*. NUSANTARA: jurnal ilmu pengetahuan sosial, 1(1)
- Nasution, W. N. (2017). *Strategi pembelajaran*. (Cet. I). Medan: Perdana Publishing
- Nur, A. (2015). *Konsep Wasathiyah Dalam Al-Quran; (Studi Komparatif Antara Tafsir Al-Tahrir Wa At-Tanwir Dan Aisar At-Tafasir)*. Jurnal An-Nur 4, no. 2.
- Nurdin, F. (2021). *Moderasi Beragama menurut Al-Qur'an dan Hadist*. Jurnal Ilmiah Al-Mu ashirah: Media Kajian Al-Qur'an dan Al-Hadits Multi Perspektif, 18(1), 59-70.
- Nurdyansah, & Toyiba, F. (2018). *Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Terhadap Hasil Belajar Madrasah Ibtidaiyah*. Jurnal Pendidikan Islam 3(1): 929–30. <http://eprints.umsida.ac.id/1610>.
- Nurhidin, E. (2021). *Strategi Implementasi Moderasi Beragama M. Quraish Shihab Dalam Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Kuttab: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam, 5(2), 115-129.
- Salsabilah, A. S., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). *Peran Guru Dalam Mewujudkan Pendidikan Karakter*. Jurnal Pendidikan Tambusai, 5(3), 7158-7163.
- Setyaningsih, S., & Wiryanto, W. (2022). *Peran Guru Sebagai Aplikator Profil Pelajar Pancasila Dalam Kurikulum Merdeka Belajar*. Jurnal Ilmiah Mandala Education, 8(4), Article 4. DOI: <https://doi.org/10.58258/jime.v8i4.4095>

- Sopian, A. (2016). *Tugas, peran, dan fungsi guru dalam pendidikan*. Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah, 1(1), 88-97
- Suhardi, S. (2022). *Analisis Penerapan Pendidikan Agama Islam dalam Demensi Profil Pancasila*. Book Chapter of Proceedings Journey-Liaison Academia and Society, 1(1), 468-476.
- Sugiyono. (2021) *Metode Penelitian Kualitatif*. Cet. IV Bandung: PT Alfabeta.
- Sutrisno, E. (2019). *Aktualisasi moderasi beragama di lembaga pendidikan*. Jurnal Bimas Islam, 12(2), 323-348. <https://doi.org/10.37302/jbi.v12i2.113>
- Suwarno, S. (2020). *Studi Agama Islam Melalui Pendekatan Interdisipliner*. Dar El-Ilmi: Jurnal Studi Keagamaan, Pendidikan Dan Humaniora, 7(2), 140–154.
- Syafe’I, I. (2015). *Tujuan Pendidikan Islam*. Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam, 6 (2), 151-166.
- Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 32. (2013). *Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan*. (Online) <https://peraturan.bpk.go.id/Details/5364/pp-no-32-tahun-2013>
Diakses 21 Februari 2024
- Wirabumi, R. (2020). *Metode Pembelajaran Ceramah*. In Annual Conference on Islamic Education and Thought (ACIET) (Vol. 1, No. 1, pp. 105-113).
- Yestiani, D. K., & Zahwa, N. (2020). Peran Guru dalam Pembelajaran pada Siswa Sekolah Dasar. *Fondatia: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 41-47.
- Yunus, M. (2017). *Implementasi nilai-nilai toleransi beragama pada pembelajaran pendidikan agama islam*. Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan Islam, 15(2), 166-187.
- Yusuf, A. Muri . (2014) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. (Cet.I). Jakarta : Prenadamedia Group.